



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dewasa ini banyak anak-anak yang jarang menghabiskan waktu dengan orang tuanya, ini dikarenakan orang tua yang sibuk dalam pekerjaannya sehingga waktu untuk bersama anaknya sedikit berkurang. Hal ini bisa menyebabkan kondisi anak yang menjadi ketergantungan kepada pembantu atau *baby sitter* yang bertugas menjaga anak tersebut, ini bisa menimbulkan sifat ketidak mandirian dari anak tersebut. Kondisi ini juga bisa menimbulkan kurangnya rasa peduli terhadap sesama dan kurangnya rasa bertanggung jawab terhadap suatu hal, karena kurangnya perhatian dan bimbingan psikologis langsung dari orang tua yang tidak dapat digantikan oleh seorang pembantu rumah tangga atau *baby sitter*.

Meluangkan waktu bersama anak merupakan hal yang menyenangkan, karena disamping bisa meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas si anak, meluangkan waktu bersama anak juga mampu mengurangi tingkat stress seseorang yang sering disibukkan dengan pekerjaannya sehari-hari. Cara untuk meluangkan waktu bersama anak tidak harus pergi keluar kota atau keluar negeri, cukup dengan menceritakan cerita atau mendongeng sudah dapat memberikan hiburan yang cerdas untuk anak, karena ketika membacakan cerita atau mendongeng anak yang mendengarkan anak mencerna cerita tersebut dalam bentuk imajinasi yang mereka bayangkan di dalam pikirannya.

Banyak cerita anak yang menarik untuk diceritakan dan dibaca kepada anak-anak di pasaran, tetapi kebanyakan pengemasan untuk cerita tersebut berbentuk buku yang semakin lama membuat anak-anak menjadi bosan. Padahal banyak media atau bentuk lain untuk memasukkan cerita anak agar mereka menjadi lebih tertarik dan minat yang semakin bertambah terhadap membaca dan menikmati sebuah cerita.

Banyak buku cerita anak yang mengangkat sebuah cerita tentang kebudayaan dan ciri khas Indonesia, namun kebanyakan dari buku-buku tersebut mengangkat cerita tradisional atau cerita daerah yang sebenarnya sudah banyak juga yang membuat buku dengan mengangkat cerita daerah. Buku-buku dengan cerita seperti itu sebenarnya sangat baik untuk pengetahuan anak, namun kebanyakan anak-anak sudah mengetahui cerita tersebut dari sumber yang lain, misalnya diceritakan oleh guru mereka atau mereka telah menontonnya dari sebuah tayangan televisi. Cerita yang menarik dan tetap memiliki unsur kebudayaan Indonesia dapat ditemukan di sebuah buku yang berjudul "Petualangan Makena". Buku ini berbeda dengan yang lainnya, selain tetap memberi pengetahuan cerita pada buku ini mengajarkan pula kepada anak-anak untuk bisa hidup mandiri sejak dini dan mau belajar tentang hal-hal yang baru. Hal inilah yang menjadi alasan kenapa cerita ini dipilih oleh penulis untuk dimasukkan kedalam rancangan tugas akhir ini.

Cerita dari buku "Petualangan Makena" banyak mengandung ajaran positif kepada anak-anak yang nantinya dapat bermanfaat dalam tumbuh kembangnya. Menurut sebuah artikel tentang "Pengaruh Cerita Dongeng Anak Terhadap Mental

& Prestasi Sebuah Bangsa" di sebuah *website* [www.radioharmonifm.com](http://www.radioharmonifm.com) pada tanggal 25 Oktober 2010, menjelaskan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang pakar psikologi sosial menyimpulkan bahwa cerita dongeng untuk anak sangat mempengaruhi prestasi suatu bangsa. Ini merupakan pengaruh dari isi cerita yang disampaikan kepada anak melalui sebuah dongeng, isi cerita yang baik dan mampu membawa pola pikir anak untuk menjadi seorang yang berpengaruh terhadap suatu bangsa adalah cerita yang memotivasi mereka untuk berprestasi, mendidik, dan menumbuhkan keinginan untuk maju.

"Petualangan Makena" bercerita tentang kehidupan seorang anak dari suatu pulau terpencil yang biasa saja dan kemudian secara tidak sengaja kehidupannya menjadi sebuah petualangan yang tidak bisa dilupakan. Cerita ini berkisah tentang seorang anak, namanya Makena, yang terbawa oleh sebuah kapal pesiar yang datang ke pulauanya untuk mengantarkan turis asing berlibur. Dia terbawa oleh kapal tersebut ke sebuah pulau yang sangat asing baginya. Selama perjalanan dia belajar banyak hal baru yang belum pernah dia ketahui, seperti memasak makanan dan membaca tulisan. Sesampainya di pulau yang asing, dia ditampung oleh sebuah keluarga yang baik hati dan di sana dia belajar banyak hal baru lainnya. Petualangan inilah yang membuat cerita "Petualangan Makena" menjadi menarik untuk penulis.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengedukasikan kemandirian kepada anak usia 4-8 tahun melalui teknik mendongeng sambil mengenalkan budaya wayang dengan menggunakan teknik wayang beber?
2. Bagaimana merancang visual yang menarik bagi anak-anak dalam dongeng Petualangan Makena melalui media wayang beber?

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pembuatan tugas akhir ini, maka pembahasan dibatasi tentang cerita anak Petualangan Makena yang diaplikasikan kedalam media wayang beber dan dilengkapi dengan tokoh-tokoh cerita yang berupa wayang dan dapat diinteraksikan.

## **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

1. Mengedukasikan kemandirian kepada anak usia 4-8 tahun melalui teknik mendongeng sambil mengenalkan budaya wayang dengan menggunakan teknik wayang beber.
2. Merancang visual yang menarik bagi anak-anak dalam dongeng Petualangan Makena melalui media wayang beber.

## **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Dengan dilakukannya penelitian dan tugas akhir yang penulis lakukan, diharapkan penulis dapat menciptakan karya yang dapat membantu perkembangan kreatifitas anak-anak dan menambah wawasan anak-anak kepada kebudayaan Indonesia

yang hampir punah, serta dari karya ini bisa menimbulkan rasa kecintaannya terhadap kebudayaan Indonesia.

#### **1.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data dari wayang beber adalah metode kuantitatif dan dalam menentukan tema cerita dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data tentang wayang beber sendiri akan dilakukan dengan mengunjungi museum wayang yang ada di Jakarta dan pencarian dari internet dan buku-buku tentang wayang beber. Dalam pemilihan cerita, penulis melakukan pengamatan terhadap buku-buku cerita yang ada di toko buku untuk memilih cerita yang memiliki kerkaitan dengan unsur kebudayaan Indonesia dan memiliki cerita yang menarik untuk anak-anak usia 4-8 tahun.

#### **1.7. Metode Perancangan**

Untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang wayang beber dan agar sesuai dengan apa yang diinginkan penulis maka penulis akan mengadakan observasi langsung untuk melihat bentuk asli dari wayang beber itu sendiri dan mencari informasi yang tepat tentang sejarah kebudayaan dari wayang beber serta memperhatikan material yang digunakan pada wayang beber dan penyesuaiannya pada material yang sekarang ada dan memungkinkan untuk pembuatan wayang beber. Selain itu penulis akan melakukan pengamatan terhadap anak-anak usia 4-8 tahun tentang ketertarikan mereka pada mendengarkan cerita dan kegemaran dari anak. Orang tua anak juga merupakan objek dari pengumpulan data penulis, dengan melakukan wawancara singkat serta memberikan *questioner*.

Setelah pengumpulan data dirasa telah lengkap dan sesuai maka penulis akan melakukan eksekusi terhadap karya tugas akhir ini dengan cara :

- menentukan tema cerita
- menentukan material yang akan digunakan
- pembuatan sketsa bentuk awal wayang beber
- membuat ilustrasi dari cerita dalam bentuk sketsa awal

UMMN

## 1.8. Skematika Perancangan

